KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI LATIHAN BATUK EFEKTIF PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK DENGAN GANGGUAN PERNAPASAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KAREL SADSUITUBUN LANGGUR

Oleh:

MAIKEL M. RAHAYAAN
NIM: P07120223021

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALUKU
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN TUAL
TAHUN 2026

KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI LATIHAN BATUK EFEKTIF PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK DENGAN GANGGUAN PERNAPASAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KAREL SADSUITUBUN LANGGUR

Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Tual Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku

Oleh:

MAIKEL M. RAHAYAAN
NIM: P07120223021

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALUKU
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN TUAL
TAHUN 2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maikel M. Rahayaan

Nim : P07120223021

Program Studi : Keperawatan Tual

Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya tulis ilmiah yang saya tulis adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Langgur, 4 Juni 2026
Pembuat Pernyataan

Maikel M. Rahayaan
NIM: P07120223021

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Karya tulis ilmiah oleh Maikel M. Rahayaan **NIM: P07120223021** dengan judul "Implementasi Latihan Batuk Efektif Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik Dengan Gangguan Pernapasan Di Rumah Sakit Umum Daerah Karel Sadsuitubun Langgur'' telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Langgur, 4 Juni 2026

Pembimbing

Ns. Notesya A. Amanupunnyo, S.Kep., M.Kes
NIP. 19791122 200212 2 002

Kemenkes
Poltekkes Maluku

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Maikel M. Rahayaan NIM. P07120223021 dengan judul "Implementasi Latihan Batuk Efektif Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik Dengan Gangguan Pernapasan Di Rumah Sakit Umum Daerah Karel Sadsitubun Langgur" telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal, 4 Juni 2026.

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Jonathan Kelabora, S.SiT.,M.Kes
NIP. 19670714 199003 1 005

Penguji Anggota I

Ns. Johanis W. Lera, S.Kep
NIP. 19760922 199803 1 003

Penguji Anggota II

Ns. Notesya A. Amanupunnyo, S.Kep., M.Kes
NIP.19791122 200212 2 002

Mengesahkan,
Direktur Poltekkes Kemenkes Maluku

Dr. Betty Anthoineta Sahertian, S.Pd.,M.Kes
NIP. 19710812 199403 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Tual

Ns. Lucky Herry Noya, S.Kep.,M.Kep
NIP. 19690618 199603 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul "Implementasi Latihan Batuk Efektif Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik Dengan Gangguan Pernapasan Di Rumah Sakit Umum Daerah Karel Sadsuitubun Langgur"

Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Keperawatan Tual Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku.

Penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik berkat dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr. Betty Anthoineta Sahertian, S.Pd., M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku.
2. dr. Erni Mudhiati, Sp.P selaku direktur di Rumah Sakit Umum Daerah Karel (RSUD) Sadsuitubun Langgur yang telah memberikan izin kepada untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Karel Sadsuitubun Langgur.
3. Ns. Lucky Herry Noya, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Tual, yang telah memberikan arahan selama peneliti menempuh pendidikan.

4. Ns. Notesya A. Amanupunnyo, S.Kep., M.Kes selaku pembimbing dan sekaligus penguji anggota II yang selalu memberikan motivasi, semangat, saran dan arahan dalam penelitian ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
5. Jonathan Kelabora, S.SiT., M.Kes selaku penguji ketua yang telah memberikan saran, masukan dan arahan dalam penelitian ini.
6. Ns. Johanis Watson Lera, S.Kep selaku penguji anggota I yang telah memberikan saran, masukan dan arahan dalam penelitian ini.
7. Ns. Yohanes Buiswarin, S.Kep selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam pendidikan selama 3 tahun.
8. Seluruh dosen, tenaga kependidikan, serta staf di Program Studi Keperawatan Tual yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan dukungan.
9. Kedua orang tua tercinta, saudara, dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada peneliti.
10. Teman-teman angkatan diabetes melitus yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan kebersamaan selama proses penyusunan usulan karya tulis ini.

Peneliti menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan usulan karya tulis ini di masa mendatang.

Langgur, Juni 2026

Peneliti

ABSTRAK

Implementasi Latihan Batuk Efektif Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik Dengan Gangguan Pernapasan Di Rumah Sakit Umum Daerah Karel Sadsuitubun Langgur

Maikel M. Rahayaan, (2026)
Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku
Program Studi Keperawatan Tual

Ns. Notesya A. Amanupunyo, S.Kep., M.Kes

Kata Kunci: PPOK, latihan batuk efektif, bersihan jalan napas tidak efektif, asuhan keperawatan.

Latar Belakang: Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) ditandai hambatan aliran udara persisten akibat inflamasi kronis yang memicu penumpukan sekret dan gangguan pernapasan. Kondisi ini memerlukan intervensi keperawatan seperti latihan batuk efektif untuk memfasilitasi pengeluaran sekret dan memperbaiki ventilasi paru.
Tujuan: Menggambarkan pelaksanaan implementasi latihan batuk efektif pada pasien PPOK dengan masalah gangguan pernapasan dalam asuhan keperawatan.
Metode: Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Skala Minogue digunakan untuk mengukur efektivitas batuk serta karakteristik sekret. Intervensi batuk efektif diberikan selama tiga hari berturut-turut.
Hasil: Kedua pasien mengalami batuk berlendir dengan sekret kental yang sulit dikeluarkan (skala Minogue 2), menegakkan diagnosis bersihan jalan napas tidak efektif. Setelah tiga hari intervensi, Pasien 1 menunjukkan perbaikan (RR, 22 x/menit, SpO2 98%), dan Pasien 2 mengalami kemajuan klinis (RR, 21 x/menit, SpO2 98%). Kedua masalah keperawatan dinyatakan teratasi sebagian dengan peningkatan status respirasi.
Kesimpulan: Penerapan latihan batuk efektif, efektif meningkatkan bersihan jalan napas dan memperbaiki status respirasi pada pasien PPOK. Disarankan agar latihan batuk efektif diterapkan secara berkelanjutan oleh perawat serta dilanjutkan secara mandiri oleh pasien di rumah untuk mempertahankan kondisi klinis dan mencegah kekambuhan.

ABSTRACT

Implementation of Effective Cough Exercises for Patients with Chronic Obstructive Pulmonary Disease with Respiratory Disorders at Karel Sadsuitubun Regional General Hospital Langgur

Maikel M. Rahayaan, (2026)

Diploma III Nursing Study Program, Health Polytechnic of the Ministry of Health Maluku, Tual Nursing Study Program

Ns. Notesya A. Amanupunyo, S.Kep., M.Kes

Keywords: COPD, effective coughing exercise, ineffective airway clearance, nursing care.

Background: *Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is characterized by persistent airflow limitation resulting from chronic inflammation, triggering sputum accumulation and respiratory distress. This condition requires nursing interventions such as effective coughing exercises to facilitate sputum clearance and improve pulmonary ventilation.*

Objective: *To describe the implementation of effective coughing exercise in COPD patients presenting with respiratory distress within nursing care.*

Method: *Data were collected through interviews, observation, physical examination, and documentation review. The Minogue scale was utilized to assess cough effectiveness and sputum characteristics. The effective coughing exercise intervention was administered over three consecutive days.*

Results: *Both patients experienced a productive cough with thick, hard-to-expectorate secretions (Minogue scale score of 2), confirming the diagnosis of ineffective airway clearance. Following three days of intervention, Patient 1 demonstrated improvement (RR, 22 breaths/min, SpO2 98%), and Patient 2 showed clinical progress (RR 21 breaths/min, SpO2, 98%). Both nursing problems were declared partially resolved alongside improved respiratory status.*

Conclusion: *The implementation of effective coughing exercise effectively enhances airway clearance and improves respiratory status in COPD patients. It is recommended that nurses apply this exercise continuously and that patients practice it independently at home to maintain clinical stability and prevent relapse.*